

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Berbasis Web (Studi Kasus : PT. Karawang Distribusindo Raya)

Agnes Triarti^a, Yeny Rostiani^{b*}, Indaryono^c

^aSTMIK Rosma, Jl. Kertabumi No. 62, Karawang 41311, Indonesia

^byeny@rosma.ac.id

Abstract

Wings Group as one of the leading companies, produces toiletries (washing soap) and food products, and distributes its products using distribution channels with the aim that the resulting products can be delivered to all Indonesian people and even able to export their products to all over the world. To facilitate the distribution of its products, it is supported by distributors who are members of the Wings Group, one of which is PT Karawang Distributionsindo Raya (KDR) which is intended for the distribution of Wings products in the Karawang, Subang and Purwakarta areas. so that the presence of this distributor helps ensure the product is received by the public, on time, on target, and responsive to consumer complaints, without the help of distributors a business will not run as smoothly as it should. Sales is the most important component and is one of the cogs in the company's business continuity to generate revenue for both service and trading companies, Research Methods using Design Science Research Methodology (DSRM) is one approach to get a solution to an existing problem. The results of this study are cash sales information systems to facilitate employees in carrying out their work and produce sales reports that are fast and accurate.

Keywords : Cash, Design Science Research Methodology, Web

Abstrak

Wings Group sebagai salah satu perusahaan ternama, memproduksi perlengkapan mandi (sabun cuci) dan produk makanan, dan mendistribusikan produknya menggunakan jalur distribusi dengan tujuan agar produk yang dihasilkan dapat tersampaikan ke seluruh masyarakat Indonesia bahkan mampu mengekspor produknya ke seluruh dunia. Untuk memperlancar pendistribusian produknya didukung oleh distributor yang tergabung dalam Wings Group salah satunya PT Karawang Distribusindo Raya (KDR) yang diperuntukan untuk pendistribusian produk Wings di wilayah Karawang, Subang dan Purwakarta. sehingga kehadiran distributor ini membantu memastikan produk diterima oleh masyarakat, tepat waktu, tepat sasaran, dan tanggap terhadap keluhan konsumen, tanpa bantuan distributor suatu usaha tidak akan berjalan semulus yang seharusnya. Penjualan merupakan komponen yang paling penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan usaha perusahaan untuk menghasilkan pendapatan baik pada perusahaan jasa maupun perdagangan, Metode Penelitian menggunakan Design Science Research Methodology (DSRM) merupakan salah satu pendekatan untuk mendapatkan solusi dari suatu permasalahan yang ada. Hasil penelitian ini adalah system informasi penjualan tunai untuk memudahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan menghasilkan laporan penjualan yang cepat dan akurat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Kas, Design Science Research Methodology, Web

1. Pendahuluan

Lingkup aktivitas bisnis terdiri dari produksi, distribusi, dan konsumsi, ketiga aktivitas tersebut memiliki peran masing-masing, suatu perusahaan dalam usaha memperlancar arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen,

maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi. Keputusan menentukan pendistribusian produk merupakan salah satu upaya perusahaan dalam menentukan cara bagaimana produk-produknya sampai ke konsumen dan juga mudah diakses oleh para konsumen (Pratiwi & Suriani, 2017).

Distributor adalah perusahaan yang melakukan kegiatan menyampaikan barang atau jasa milik produsen ke tangan konsumen, salah satu fungsi distributor adalah menciptakan kelancaran arus pemasaran, sehingga dengan adanya distributor kecepatan penyampain informasi, promosi maupun negosiasi terhadap pelanggan akan berjalan lancar (Syukur, 2018).

Wings Group sebagai salah satu perusahaan ternama, penghasil produk toiletries (sabun cuci) dan produk makanan, dalam mendistribusikan produk-produknya menggunakan saluran distribusi yang bertujuan agar produk-produk yang dihasilkan dapat tersampaikan ke seluruh masyarakat Indonesia dan bahkan mampu mengekspor produknya ke seluruh dunia. Untuk memperlancar penyaluran produknya didukung oleh distributor yang merupakan bagian dari Wings Group, salah satunya adalah PT Karawang Distribusindo (KDR), yang diperuntukan untuk penyaluran produk Wings di area Karawang, Subang dan Purwakarta, sehingga dengan adanya distributor ini membantu memastikan produk diterima oleh masyarakat, tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat tanggap atas keluhan konsumen, tanpa adanya bantuan distributor, maka suatu bisnis tidak akan berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Penjualan merupakan komponen paling penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan untuk menghasilkan pendapatan baik dalam perusahaan jasa maupun dagang, penjualan dapat dibagi menjadi dua yaitu penjualan tunai maupun kredit. Penjualan tunai dilaksanakan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang hasil penjualan diterima maka barang diserahkan kepada pembeli. Penjualan tunai adalah tidak ada jeda waktu yang cukup lama antara penjualan dan pembayaran, sedangkan penjualan kredit adalah dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan orderan yang diterima dari pembeli. Dalam waktu tertentu perusahaan membuat tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan secara kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai agar dapat mempercepat pekerjaan sehingga laporan pendapatan yang diterima dari semua konsumen selalu update dan sesuai antara sistem dan jumlah riil yang diterima.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. *Sistem Informasi*

Whitten dalam jurnal (Muslim, 2018) menyatakan, sistem informasi merupakan suatu pengaturan antara orang, data, proses, dan teknologi informasi (TI) yang berinteraksi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi diperlukan untuk mendukung organisasi, Selanjutnya pengertian sistem informasi yang dikemukakan oleh Tata Sutabri (2012), Mengatakan “sistem informasi merupakan terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali, sebagai suatu sistem. Keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran.

2.2. *Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari kata Sistem, Informasi dan Akuntansi. Sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. didalam sistem terkandung tiga elemen penting, yaitu rangkaian komponen, interaksi dan kerja sama dan yang terakhir adalah tujuan (Rostiani et al., 2021). Sedangkan menurut (Mahatmyo, 2014:9) dalam jurnal (Dzaky Prastianto & Rostiani, 2020) “Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.

2.3. *Kas*

Kas merupakan alat pengukur dari setiap aktifitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa. Setiap aktifitas perusahaan membutuhkan penyelesaian dengan menggunakan alat tukar. Alat tukar yang

standar adalah kas, sehingga hampir semua kegiatan perusahaan melibatkan kas baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun pos ini memberi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk semua pos yang lain. Menurut Arief Sugiono, yanuar dan Synthia yang mendefinisikan kas kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan perusahaan. Penilaian kas dan setara dengan kas adalah sebesar nilai nominal. Kasa di perusahaan dapat berupa kas yang ada pada perusahaan itu sendiri (cash on hand) atau kas yang ada di bank (cash in bank)(Hartono, 2018).

2.4. *Business Process Modeling Notation*

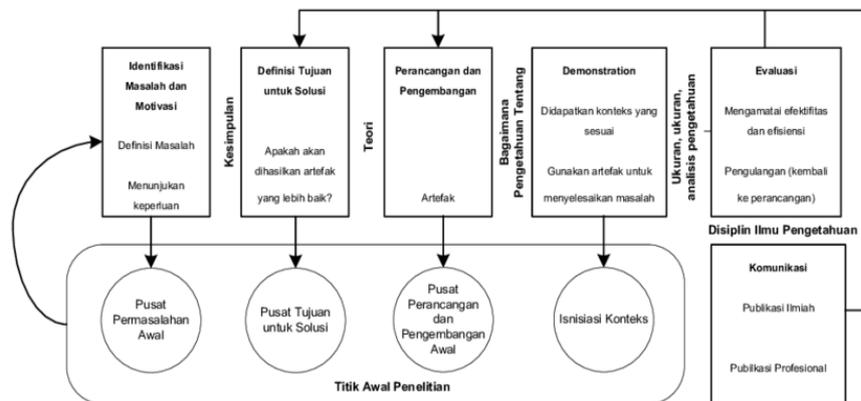
BPMN merupakan diagram yang menggambarkan alur proses bisnis dari suatu sistem atau kegiatan yang direncanakan. Tujuan utama dari BPMN adalah untuk menyediakan suatu notasi dalam pemodelan alur proses bisnis yang mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, mulai dari bisnis analis yang membuat draft dari awal proses, para pengembang teknis yang bertanggung jawab untuk menerapkan teknologi yang akan melakukan proses-proses tersebut, hingga kepada orang-orang bisnis yang akan mengelola dan memantau proses mereka(Setiyani et al., 2022). BPMN adalah standar untuk memodelkan proses bisnis dan proses layanan web. BPMN memberikan notasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, termasuk analis bisnis yang membuat draf awal proses hingga pengembang teknis yang bertanggung jawab untuk menerapkan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses tersebut(Setiyani et al., 2021).

2.5. *Unified Modelling Language*

Usecase merupakan diagram untuk menggambarkan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh sistem dari sudut pandang penggunanya. Diagram ini menunjukkan tentang apa yang dilakukan oleh sistem bukan bagaimana sistem melakukannya(Setiyani & Tjandra, 2021). sease atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use Case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi- fungsi itu.

3. **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Design Science Research Methodology(DSRM) yang merupakan metodologi yang berorientasi pada desain sistem informasi. DSRM memberikan kerangka prosedur yang digunakan untuk memberikan kemudahan penelitian dibidang teknologi informasi, dimana membantu dalam proses pemahaman serta mengulas untuk mengenali dan mengevaluasi hasil penelitian(Setiyani, 2021). Berikut tahap pada metodologi DSRM.



Gambar 1. Tahapan DSRM

1. Tahap Identifikasi Masalah dan Motivasi: Tahapan ini melakukan wawancara dan observasi pada bagian kasir yang melakukan penerimaan kas dari penjualan tunai, yang mengetahui permasalahan yang dihadapinya.
2. Mendefinisikan Objek dan Solusi Permasalahan: Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka perlu ditetapkan solusi-solusi sebagai pemecah dari masalah-masalah pada tahapan identifikasi masalah dan motivasi serta tujuan dari solusi tersebut. Aplikasi
3. *Design* dan Pengembangan: Pada tahap ini, peneliti merancang sebuah yang berbasis web dengan bahasa pemrograman yaitu PHP, PHP sendiri merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor yang berarti bahasa

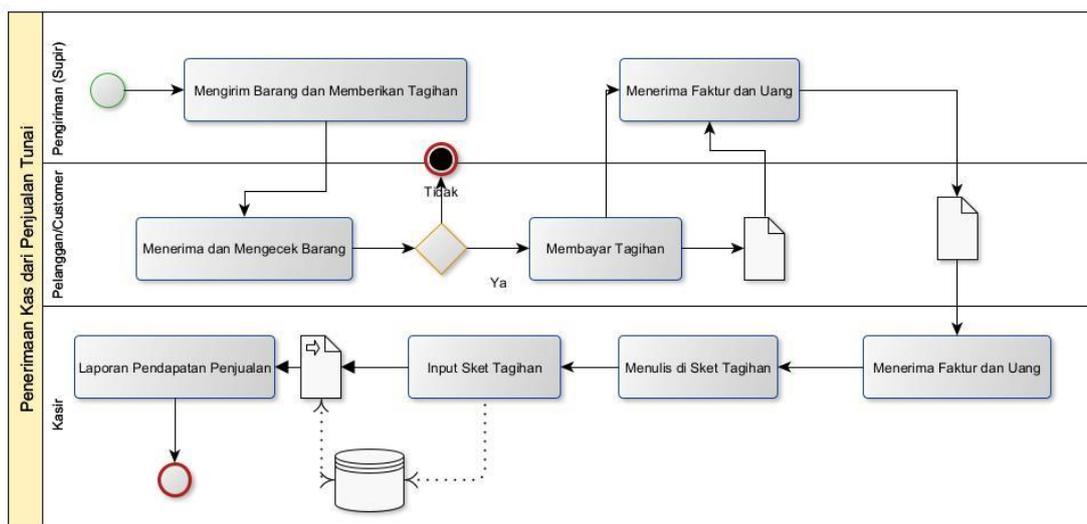
pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML.

4. Demonstrasi: Dalam memperoleh data-data penerimaan kas dari penjualan tunai telah dilakukan dengan cara menginput data-data tersebut di Microsoft excel. Maka, dikembangkan di sebuah aplikasi berbasis web sehingga data-data penerimaan kas dari penjualan tunai dapat terinput dengan benar dan cepat serta akurat.
5. Evaluasi: Pada tahap ini dilakukan evaluasi sistem oleh pihak perusahaan agar sistem dapat berjalan sesuai dengan SOP yang terdapat pada perusahaan serta mengukur seberapa baik solusi dari program tersebut untuk menuntaskan masalah yang ada, serta memberikan penilaian berupa hambatan-hambatan yang dihadapi ketika menggunakan program tersebut.
6. Komunikasi: Pada tahap ini, setelah semua sudah menyetujui dan melihat kelancaran dari program ini, maka program ini akan dicoba dipraktikkan di perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

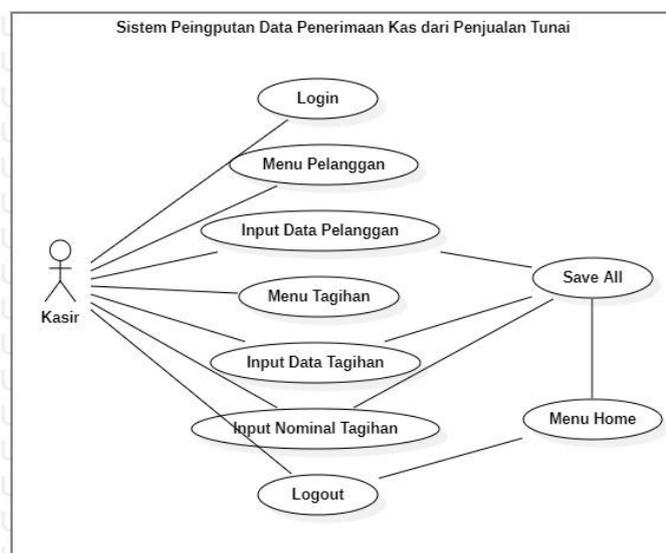
4.1. *Prosedur Usulan*

Berikut usulan bisnis proses sebagai berikut



Gambar 2. Prosedur Usulan Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

4.2. *Use Case Diagram*



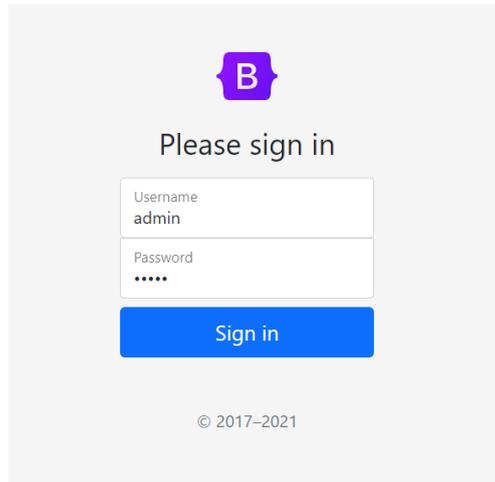
Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Penginputan Data Tagihan Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

4.3. Desain Aplikasi

Peneliti mengusulkan sebuah sistem informasi berbasis web untuk memudahkan bagian kasir melakukan penginputan terhadap penerimaan kas dari penjualan tunai. Peneliti menampilkan gambaran aplikasi yang sudah dibuat menggunakan aplikasi Web. Berikut adalah gambaran aplikasi tersebut.

a. Form Login

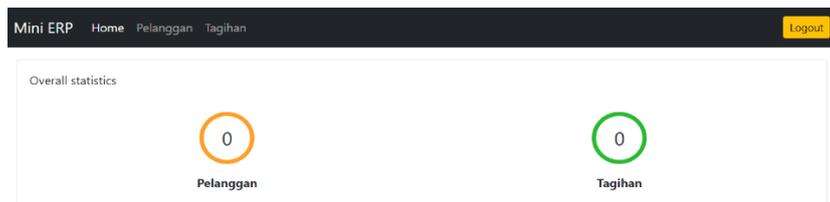
Pada Form ini, admin/user melakukan login untuk masuk ke dalam aplikasi.



Gambar 4. Form Login

b. Form Home / Menu Utama

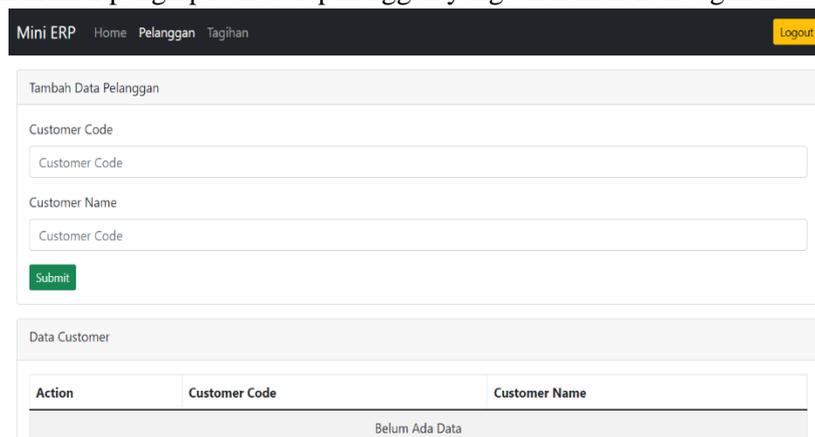
Pada Form ini menunjukkan home atau menu utama untuk mengetahui jumlah berapa banyak tagihan dan pelanggan yang telah dilunasi.



Gambar 5. Form Home

c. Form Pelanggan

Pada Form ini dilakukan penginputan data pelanggan yang telah melunasi tagihan.



Gambar 6. Form Pelanggan

Setelah melakukan penginputan data pelanggan atau customer, lalu klik submit. Kemudian, data pelanggan atau customer akan tersimpan otomatis dibawahnya. Jika ingin menghapus klik delete dan jika ingin mengubah data pelanggan atau customer tersebut dapat mengklik edit. Berikut contohnya.

Data Customer		
Action	Customer Code	Customer Name
Edit Delete	3201	Toko ABC

Gambar 7. Hasil Penginputan Data Pelanggan

d. Form Tagihan

Pada Form ini terdapat tampilan untuk menginput tagihan dengan mengklik tambah tagihan pada gambar dibawah ini.

Mini ERP Home Pelanggan Tagihan Logout									
Tambah Tagihan									
Daftar Data Tagihan									
Action	Daftar Tagihan Type	Daftar Tagihan Date	Business Area	Collector Code	Collector	Shipment No	Shipment Point	Print Counter	Status
Belum Ada Data									

Gambar 8. Form Tagihan

Setelah mengklik tambah tagihan, muncul tampilan untuk melengkapi data tagihan pada gambar dibawah ini.

Mini ERP Home Pelanggan Tagihan Logout									
Tutup Form Tagihan									
Tambah Data Tagihan									
Daftar Tagihan No			Daftar Tagihan Type			Daftar Tanggal Tagihan			
<input type="text" value="Tagihan No"/>			<input type="text" value="Tagihan Type"/>			<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>			
Tanggal Dokumen									
<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>									
Kode Perusahaan					Nama Perusahaan				
<input type="text" value="Kode Perusahaan"/>					<input type="text" value="Nama Perusahaan"/>				
Kode Bisnis Area					Bisnis Area				
<input type="text" value="Kode Area Bisnis"/>					<input type="text" value="Bisnis Area"/>				
Kode Kolektor					Kolektor				
<input type="text" value="Kode Kolektor"/>					<input type="text" value="Nama Kolektor"/>				
No Shipment					Shipping Point				
<input type="text" value="No Shipment"/>					<input type="text" value="Shipping Point"/>				
Tanggal Posting					Status Tagihan				
<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>					<input type="text" value="Status Tagihan"/>				
<input type="button" value="Submit"/>									
Daftar Data Tagihan									
Action	Daftar Tagihan Type	Daftar Tagihan Date	Business Area	Collector Code	Collector	Shipment No	Shipment Point	Print Counter	Status
Belum Ada Data									

Gambar 9. Data Tagihan

Setelah melengkapi data tagihan pada gambar diatas, kemudian klik submit lalu akan muncul tampilan pada contoh dibawah ini.

Daftar Data Tagihan									
Action	Daftar Tagihan Type	Daftar Tagihan Date	Business Area	Collector Code	Collector	Shipment No	Shipment Point	Print Counter	Status
Detail Edit Delete	Cash	2022-03-15	MC01	004	MAJR	971099833	D201		cash

Gambar 10. Contoh Hasil Penginputan Data Tagihan

Setelah itu, klik detail pada gambar diatas dan akan muncul tampilan pada gambar dibawah ini.

Daftar Tagihan No : 1

Dokument Date : 2022-03-15

Company Code : AA20 PT KDR

Business Area : CD03 MC01

Collector : 004 MAJR

Total Document : 0 0

Total Document Return : 0 0

Total Giro Receipt : 0

Posting Date : 2022-03-15

Status Daftar Tagihan : cash

Gambar 11. Penginputan Tagihan

Untuk menginput nominal tagihan yang telah dilunasi klik add, lalu akan muncul tampilan pada gambar dibawah ini.

Tambah Data Detail Tagihan

Pelanggan

Toko ABC

Pilih Pelanggan

Toko ABC

201000 Cash 03/15/2022

Type

Cash

Outstanding

Outstanding

Submit

Gambar 12. Data Detail Tagihan

Kemudian setelah semua terinput, data akan tersimpan dan menghasilkan tampilan pada gambar dibawah ini.

Action	Customer Code	Customer Name	Payment Term	Document	Due Date	Type	Outstanding	Status	Flag
Edit Delete	3201	Toko ABC	201000	Cash	2022-03-15	Cash	0		

Gambar 13. Hasil Penginputan Data Detail Tagihan

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. PT Karawang Distribusindo, saat ini sudah menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, sesuai prosedur akuntansi yaitu setiap pengeluaran ataupun penerimaan kas, disertai dengan bukti-bukti transaksi kas keluar maupun kas masuk, namun ada beberapa yang masih memerlukan pengembangan hal ini dapat dilihat dari proses yang berjalan, dimana laporan pendapatan dari penjualan belum tersedia sehingga kasir masih harus membuat laporan pendapatan penjualan baik mingguan maupun bulanan menggunakan Microsoft Excel.
- b. Penggunaan aplikasi berbasis web, dalam melakukan proses penginputan penerimaan kas dari penjualan tunai diharapkan lebih efektif, cepat dan mudah saat dilakukan pencarian karena tersimpan dalam database.

References

- Dzaky Prastianto, F., & Rostiani, Y. (2020). Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 26–35. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.85>
- Hartono, W. J. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 2000–2023. <https://doi.org/10.47927/jikb.v9i1.128>
- Muslim, B. (2018). ANALISIS SISTEM INFORMASI (SI) TERINTEGRASI DI PERGURUAN TINGGI (PT) (Studi Kasus: STT Pagar Alam). *Jurnal Teknologi Informasi MURA*, 10(2), 83. <https://doi.org/10.32767/jti.v10i2.375>
- Pratiwi, S. D., & Suriani, L. (2017). TRATEGI PEMASARAN PRODUK RANGKA ATAP BAJA RINGAN PADA PT. HARI REZEKI KITA SEMUA PEKANBARU. *Jurnal Valuta Vol.*, 3(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rostiani, Y., Juliana, R., & Informasi, S. (2021). PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA) menggunakan Sistem Informasi Aplikasi. *Jurnal Interkom*, 16(62), 60–68.
- Setiyani, L. (2021). Desain Sistem : Use Case Diagram Pendahuluan. *Prosiding Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021, September*, 246–260.
- Setiyani, L., Liswadi, G. T., & Maulana, A. (2022). *Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi Penjualan pada Toko Erni Karawang bisnis yang mendukung kegiatan bisnis yang memperkuat dan meningkatkan manajemen bisnis , maka konsep yang di pakai adalah bisnis usaha maka pelaku dari sebuah sudah melekat di . 16*, 39–45.
- Setiyani, L., Matalatta, I., & Tjandra, E. (2021). Business Process Management Material Transfer System Warehouse Department Pt. XYZ. *The 2nd International Conference on Inovations in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE)*.
- Setiyani, L., & Tjandra, E. (2021). Analisis Kebutuhan Fungsional Aplikasi Penanganan Keluhan Mahasiswa Studi Kasus: STMIK Rosma Karawang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 8–17.
- Syukur, M. (2018). Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 33–51. <https://doi.org/10.33650/profit.v2i2.559>